

RINGKASAN

Usaha Penggemukkan Anak Domba Ekor Gemuk Dengan Pemberian Pakan Gamal (*Gliricidia Maculata*): Ahmad Vega Sandi Yudha, NIM C31141204, Tahun 2019, 43 hlm., Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. Dibimbing oleh Dr. Ir. Suci Wulandari, M.si dan Nurkholis, S.Pt. MP.

Domba merupakan ternak yang mudah untuk dikembangkan. Jumlah anak kembar dengan siklus reproduksi yang relatif lebih singkat dibandingkan dengan ruminansia besar menjadikan alasan peternak di Indonesia untuk memelihara domba. Jenis domba yang ada di Indonesia salah satunya adalah domba lokal atau biasa disebut domba ekor gemuk. Gamal adalah tanaman leguminosa pohon yang dapat tumbuh dengan cepat di daerah tropis. Gamal memiliki nilai pakan yang tinggi, dengan protein kasar 20-30% dalam bahan kering, serat kasar 15%, dan dalam hitungan cerna in vitro bahan kering adalah 60 – 65 %.

Proyek usaha mandiri (PUM) bertujuan untuk menurunkan biaya pakan dan meningkatkan performa domba serta keuntungan dengan pemberian pakan gamal sebanyak 4% dari bobot badan domba yang dicampurkan langsung dengan rumput lapang. Pemberian gamal dilakukan pada anak domba ekor gemuk selama 8 minggu. Pemeliharaan dilakukan di kandang domba milik Bapak Jauhari di Desa Kebonsari Jember pada tanggal 12 November 2018 sampai 6 Januari 2019 sebanyak 4 ekor. Parameter yang digunakan yaitu konsumsi pakan (KP), pertambahan bobot badan (PBB) dan analisis usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemberian pakan gamal mampu meningkatkan konsumsi bahan kering sebesar 670 gram/ekor/hari. Rata-rata konsumsi pakan segar 2.840 g/ekor/hari, rata-rata pertambahan bobot badan 46 g/ekor/hari. Pengeluaran biaya sebanyak Rp. 2.792.000, harga jual domba Rp. 2.250.000/4ekor atau Rp. 562.500/ekor, karena efisiensi pakan yang rendah, kegiatan ini mengalami kerugian sebesar Rp. 542.000. Kerugian tersebut dikarenakan harga pasar dan pertambahan bobot badan yang rendah.